

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Komunikasi merupakan hal yang mendasar di dalam kehidupan, mulai dari lahir kita sudah melakukan komunikasi, dengan komunikasi manusia dapat saling berinteraksi antara individu dengan individu yang lainnya. Komunikasi ialah proses penyampaian suatu pesan dari seorang komunikator kepada seorang komunikan. Di dalam komunikasi pasti tak lepas dengan suatu hubungan, ketika dua individu atau lebih dan terdapat proses komunikasi didalamnya. Setiap manusia pasti memiliki hubungan antara individu dengan individu lain, terlebih lagi hubungan itu terdapat didalam suatu komunitas atau kelompok.

Berbicara mengenai komunikasi kelompok, tentunya berkaitan erat dengan kelompok, dimana suatu kelompok memiliki anggota yang berbeda sifat maupun latar belakang. Dengan perbedaan tersebut dapat disatukan dengan adanya komunikasi kelompok. penelitian ini akan membahas tentang kelompok supporter yang ada di kota Palembang yaitu supporter singa mania pendukung tim Sriwijaya FC, karena supporter Singa Mania merupakan supporter terbesar dan terlama yang ada di kota Palembang sejak dibentuk pada tahun 2005 hingga sekarang. dalam dunia sepakbola tentunya tidak luput dari dukungan supporter terutama dalam menyemangati tim kesayangan yang akan bertanding dengan memberikan dukungan walau saat tim kebanggan menang maupun kalah, para supporter tetap setia dan kompak dalam memberikan dukungan dan semangat terhadap tim kebanggan, namun tak sedikit pula ada kelompok supporter yang bisa menjaga

kekompakan pada saat tim kebanggannya sedang terpuruk. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kelompok supporter Singa Mania yang tetap bisa menjaga kekompakan dalam mendukung, walau sekarang tim kebanggan mereka yaitu Sriwijaya FC sedang terpuruk di kasta kedua liga Indonesia saat ini.

Sebagai mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, tentunya peneliti akan mengupas masalah ini dalam komunikasi kelompok. Tim Sriwijaya memiliki tiga pendukung yang memiliki ciri khas dan warna yang berbeda dalam mendukung tim Sriwijaya FC, supporter tersebut terdiri dari, Sriwijaya Mania, Singa Mania, dan Ultras Palembang. fokus penelitian dalam penelitian ini ialah kelompok supporter Singa Mania .

Singa Mania merupakan salah satu supporter di Indonesia yang mendukung tim Sriwijaya FC, yang tidak hanya terdiri dari penduduk asli Palembang, tapi juga mencakup daerah sumatera selatan seperti Lahat, Banyuasin, Baturaja, dll. Singa Mania juga membagi kelompok suporternya menjadi beberapa korwil atau biasanya disebut bagian kecil dari supporter tersebut sesuai tempat mereka berada misal Singa Mania Alang Alang Lebar, dll. Dari perbedaan daerah, sifat maupun latar belakang tiap anggota supporter Singa Mania inilah yang dapat disatukan dengan adanya komunikasi.

Tidak bisa dipungkiri, bahwa sepak bola sangat susah dipisahkan dari keseharian masyarakat. Penyebabnya karena permainan yang dimainkan 11 orang ini sudah menjadi salah satu hiburan masyarakat, berlangsung di dunia termasuk Indonesia.

Seiring perkembangan zaman, sepak bola semakin universal. Tidak ada lagi batasan-batasan tertentu seperti usia, kelamin. Laki-laki dan perempuan menyukai sepak bola. Hal itu bisa dibuktikan dari tribun penonton disetiap pertandingan sepak bola. Fakta tersebut menunjukkan bahwa sepak bola bukan hanya diminati kaum pria melainkan juga kaum wanita. Perbedaan gender bukan menjadi halangan dalam mengemari sepak bola, tetapi kesatuan, kekompakan dan keterpaduan yang mereka beri untuk tim kesayangan.

Sejarah sepak bola membuktikan, para penonton atau suporter yang dijuluki pemain ke 12 ini sudah menjadi hal penting dalam kinerja sebuah tim yang bertanding. Melalui dukungan langsung baik dari stadion maupun televisi, tidak bisa dipungkiri bahwa penampilan sepak bola menjadi lebih baik. Dorongan psikologis dari para suporter memberikan semangat dalam diri setiap pemain sepak bola, namun tak sedikit pula ada oknum-oknum anggota supporter yang memberikan provokasi terhadap supporter lain atau sesama supporter sendiri.

peneliti akan membahas cara komunikasi anggota kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan dalam mendukung tim Sriwijaya FC. perbedaan sifat dan latar belakang yang berbeda pada tiap anggota supporter tentu tidaklah mudah membuat mereka bisa kompak dan padu dalam memberikan dukungan, terlebih lagi tim yang didukung sedang mengalami penurunan performa atau turun kasta yang biasanya membuat suporter kecewa. supporter selalu berperan dalam menyemangati tim kesayangan bertanding dan juga dijuluki sebagai pemain ke 12, selain itu supporter juga bagian dari kemajuan terhadap pesepakbolaan di Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana komunikasi anggota kelompok supporter singa mania dalam menjaga kekompakan dengan melakukan penelitian yang berjudul “Komunikasi Anggota Kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana cara komunikasi anggota kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

untuk mengetahui cara komunikasi anggota kelompok supporter Singa Mania dalam menjaga kekompakan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat dijadikan masukan mengenai penerapan komunikasi pada kelompok supporter atau komunitas agar dapat membangun kekompakan

dan solidaritas yang tinggi dan juga dapat menjadi bahan acuan pada penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Memberi pandangan kepada masyarakat mengenai fanatisme yang terjadi di kalangan supporter terutama supporter Sriwijaya FC

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini meliputi cara komunikasi anggota kelompok supporter Singa Mania menjaga kekompakan khususnya dalam memberikan dukungan kepada tim Sriwijaya FC. Penelitian ini didasari teori pemikiran kelompok dengan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa singa mania berkomunikasi secara efektif dengan sering mengadakan pertemuan rutin seminggu sekali untuk berdiskusi maupun berkomunikasi melalui media sosial, dengan ini intensitas komunikasi antar anggota kelompok berjalan baik guna untuk mempererat silaturahmi dan menjaga kekompakan dalam kelompok